



LAPORAN EKONOMI DAN KEUANGAN

25 November 2021

Berita Global

- Bursa saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Rabu (24/11).** Indeks saham Dow Jones melemah 0,03 persen ke level 35.804,38, sementara indeks S&P 500 menguat 0,23 persen ke posisi 4.701,46, dan indeks saham Nasdaq Composite menguat 0,44 persen ke level 15.845,23. Investor masih *wait and see* terhadap risalah pertemuan terakhir Federal Reserve yang memuat kebijakan *tapering* dan suku bunga. Risalah pertemuan The Fed pada 2-3 November lalu mencatat komite "tidak akan ragu untuk mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi tekanan inflasi". Sementara itu, pengeluaran pribadi AS naik melampaui perkiraan pada Oktober dari bulan sebelumnya, sementara tingkat inflasi tercatat mengalami kenaikan ke level tertinggi dalam tiga dekade terakhir. Selain itu, data tenaga kerja menunjukkan bahwa terdapat 199 ribu orang yang mengajukan klaim pengangguran awal pada periode yang berakhir 20 November, paling sedikit sejak 1969, menandai pemulihan pasar tenaga kerja. (*Bisnis*)
- Harga minyak mentah dunia melemah pada perdagangan Rabu (24/11),** karena investor mempertanyakan efektivitas pelepasan stok dari cadangan minyak yang dilakukan oleh AS dan beberapa negara lainnya. Harga minyak mentah Brent melemah 0,07 persen ke posisi US\$82,25 per barel, serta harga minyak mentah WTI melemah 0,14 persen ke level US\$78,39 per barel. AS mengatakan akan melepaskan jutaan barel minyak dari cadangan strategis, berkoordinasi dengan Tiongkok, India, Korea Selatan, Jepang dan Inggris, untuk mencoba meredakan kenaikan harga setelah produsen OPEC+ berulang kali mengabaikan desakan untuk menggelontorkan lebih banyak pasokan minyak mentah. (*IPOTNews*)
- Kementerian Perdagangan dan Industri Singapura (MTI) mengumumkan pertumbuhan PDB Singapura pada kuartal III-2021 sebesar 7,1 persen (yoy).** Realisasi ini lebih baik dari proyeksi awal Pemerintah maupun para ekonom. MTI menyebut bahwa proyeksi pertumbuhan PDB sekitar 7,0 persen untuk tahun 2021, sementara untuk tahun 2022 sebesar 3-5 persen. (*Kontan*)

Berita Domestik

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5 persen,** didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik yang bersumber dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. Gubernur BI, Perry Warjiyo, dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) Tahun 2021 menambahkan bahwa sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. (*BI*)
- Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) telah menyepakati kerja sama dalam rangka pengembangan pasar modal Syariah.** Kerja sama ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan pasar modal Syariah Indonesia serta mendukung pengelolaan keuangan dana haji. Ruang lingkup kerja sama antara BEI dan BPKH tersebut meliputi lima poin yakni melakukan pengembangan variasi instrumen investasi Syariah, mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan keuangan dana haji, melakukan kajian dalam rangka penyusunan indeks syariah, menyelenggarakan kegiatan edukasi, dan melakukan pertukaran informasi untuk pengembangan. (*Bisnis*)

Indikator	Posisi Terakhir (24/11)	Perubahan (%)	
		Harian	Ytd
Nilai Tukar/USD			
YEN	115,43	(0,25)	(11,80)
BAHT	33,33	(0,69)	(11,30)
KRW	1.186,25	0,29	(9,20)
EURO	0,89	(0,44)	(9,08)
PESO	50,34	0,50	(4,82)
MYR	4,21	(0,29)	(4,73)
SGD	1,37	(0,23)	(3,50)
INR	74,39	0,04	(1,82)
RUPIAH	14.258,00	0,00	(1,48)
YUAN	6,39	(0,01)	2,07
Pasar Modal			
HANGSENG	24.685,50	0,14	(9,35)
KLCI	1.522,27	(0,04)	(6,45)
MSCI ASIA	809,56	(0,18)	(3,96)
SHANGHAI	3.592,70	0,10	3,44
KOSPI	2.994,29	(0,10)	4,20
NKY	29.302,66	(1,58)	6,77
JCI	6.683,28	0,08	11,78
FTSE 100	7.286,32	0,27	12,78
STI	3.227,15	(0,01)	13,48
DJIA	35.804,38	(0,03)	16,98
S&P 500	4.701,46	0,23	25,17
Komoditas			
OIL BRENT	82,25	(0,07)	58,78
COAL	159,00	1,27	97,52
CPO	1.268,82	0,90	31,10
GOLD	1.788,61	(0,03)	(5,78)
NICKEL	20.846,00	2,44	25,48
Bond			
FR86 (5 th)	5,00	(2 bps)	(2 bps)
FR87 (10 th)	6,17	0 bps	32 bps
FR88 (15 th)	6,22	0 bps	(10 bps)
FR83 (20th)	6,89	0 bps	41 bps
Indikator Lain			
UST 10Y	1,63	(3 bps)	72 bps
DXY	96,88	0,40	7,71
CDS 5Y	80,40	2,26 bps	12.62 bps
NDF 1M	14.330	(0,10)	(2,81)
NDF 3M	14.439	(0,19)	(3,12)

(untuk memperoleh versi PDF secara rutin silahkan kirimkan surel ke alamat surveillance_bkf@kemenkeu.go.id)